

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional (*correlational research*), yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana uraian-uraian pada suatu faktor yang berkaitan dengan uraian-uraian pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi yang merupakan alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua peubah yang berbeda, agar dapat menentukan tingkat hubungan antara peubah-peubah tersebut. Menurut Suryabrata, (2005:25), penelitian korelasional (*correlation research*) artinya penelitian yang menyoroti hubungan antara peubah penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Sedangkan tujuan penelitian korelasional adalah “Untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih fakta lain berdasarkan pada koefisien korelasi”

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah menurut data Statistik Perbankan Syariah (*Islamic Banking Statistics*) yang mengupload *annual report* dan laporan keuangan tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 di website masing-masing Bank. Populasi yang relatif baru di harapkan akan lebih relevan untuk memahami kondisi yang aktual di Indonesia (Januarti dan Apriyanti, 2005).

##### 3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 7 Bank Umum Syariah, dengan melakukan metode *purposive sampling* yang kriteria pemilihan Bank Umum Syariah sebagai berikut :



### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan pertumbuhan (*growth*) dengan rumus sebagai berikut:

- Profitabilitas

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Keterangan :

*Shareholders' equity* = Modal Sendiri

- Pertumbuhan (*Growth*)

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Assets}_t - \text{Assets}_{t-1}}{\text{Assets}_{t-1}}$$

Keterangan :

$\text{Assets}_t$  = Total Aset tahun ini

$\text{Assets}_{t-1}$  = Total Aset tahun lalu

### 3.3.3 Urutan Analisis Data

1. Mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis *Annual Report* dan Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Menganalisis tingkat profitabilitas dan pertumbuhan (*Growth*) Bank Syariah dengan mempelajari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan tersebut, dengan menggunakan Rasio profitabilitas ROE dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Keterangan :

*Shareholders' equity* = Modal Sendiri

Menganalisis tingkat pertumbuhan (*growth*) dengan rumus pertumbuhan aset

(*Asset growth*) sebagai berikut :

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Assets } t - \text{Assets } t-1}{\text{Assets } t-1}$$

Keterangan :

$\text{Assets } t$  = Total Aset tahun ini

$\text{Assets } t-1$  = Total Aset tahun lalu

3. Menganalisis Kegiatan Perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) dengan menggunakan *corporate sosial responsibility indeks (CSRI)* menurut *Shariah Enterprise Theory*. Rumus perhitungan CSRI adalah (Haniffa et al.,2005):

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

keterangan

$\text{CSRI}_j$  = *corporate sosial responsibility indeks disclosure index* perusahaan j

$n_j$  = Jumlah item untuk perusahaan j,  $n \leq 47$

$\sum x_{ij}$  = *dummy variable*

4. Instrumen pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada

*Shariah Enterprise Theory* Indikator, dengan tabel seperti berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran CSRI berdasarkan SET**

Dimensi
<b>Akuntabilitas Vertikal</b>
Tuhan
<b>Akuntabilitas Horizontal : Direct Stakeholders</b>
Nasabah/ Konsumen
Karyawan
<b>Akuntabilitas Horizontal</b>
Indirect Stakeholders
Alam

**Sumber: Meutia (2010: 246-249)**

1= jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$

5. Setelah itu melakukan uji statistika deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedstisitas, normalitas dan autokorelasi.
6. Jika semua asumsi klasik terpenuhi, maka dilakukan analisis pengaruh tingkat profitabilitas dan pertumbuhan (*Growth*) Bank Syariah terhadap *CSR Disclosure* menurut *Shariah Enterprise Theory* yang telah di ungkapkan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS*.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, antara lain:

1. *Annual Report* perusahaan
2. Laporan Keuangan

### 3.5 Metode Analisis

Ada 3 analisis yang di gunakan dalam analisis ini yaitu uji deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### 3.5.1 Uji Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan sebuah pengujian yang memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kutosis dan skewness (Ghozali, 2006).

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

##### Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2006) multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Future* (VIF).

Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang di jelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan VIF tinggi (karena  $VIF = 1/ tolerance$ ) dan menunjukkan nilai kolinieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nolai  $tolerance > 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$ .

### Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Pengujian ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (*Z-PRED*) dan residualnya (*S-RESID*), dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah (Y yang diprediksi Y sesungguhnya). Apabila titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, pada model regresi sehingga model tersebut layak dipakai.

### Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali,2006).

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji statistik parametrik. Pengambilan keputusan untuk uji statistik parametrik yaitu



apakah nilai signifikan lebih besar 5%, maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal (memenuhi asumsi normalitas).

### Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem pengganggu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, di mana uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat 1 (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Ghozali,2006). Pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin Watson Test* dengan kaidah keputusan seperti dalam tabel berikut ini

**Tabel 3.2**

#### **Kaidah Keputusan Uji d *Durbin Watson***

Hipotesis Nol ( $H_0$ )	Keputusan	Range
Tidak ada korelasi dari positive	Tolak $H_0$	$0 < d < d_1$
Tidak ada korelasi dari positive	Tidak ada	$d_1 \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi dari negatif	Tolak $H_0$	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi dari negatif	Tidak ada	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada korelasi dari positive atau negative	Tolak $H_0$	$d_U < d < 4 - d_U$

**Sumber : Imam Ghozali, 2006**

### 3.5.3 Analisis Regresi

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi, karena analisis regresi dapat menyimpulkan penelitian dengan memperhitungkan faktor kesahihan dan statistik dapat bekerja dengan angka-angka yang bersifat objektif dan universal untuk semua bidang penelitian. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, karena terdapat dua variabel pengamatan sebagai variabel independen yaitu profitabilitas dan pertumbuhan (*growth*) dan variabel dependen yaitu CSR. Maka rumus persamaan regresi adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = CSR Disclosure

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi profitabilitas

$\beta_2$  = Koefisien Regresi pertumbuhan (*growth*)

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Pertumbuhan (*growth*)

$e$  = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Untuk uji t hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$H_0$  :  $\beta_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika  $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau variabel bebas/independen secara nyata berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen, apabila  $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau variabel bebas/independen secara nyata tidak berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen.

Penentuan keputusan penerimaan hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikan t dengan signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- a. jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas pada variabel terikat.
- b. jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas pada variabel terikat.

Untuk uji F hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 : \beta_i \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah jika  $|F_{hitung}| > |F_{tabel}|$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau variabel bebas/independen secara nyata berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen, apabila jika  $|F_{hitung}| < |F_{tabel}|$

maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau variabel bebas/independen secara nyata tidak berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen.

Penentuan keputusan penerimaan hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikan F dengan signifikan 5%.

- a. jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas pada variabel terikat.
- b. jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas pada variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*

$H_2$  : Pertumbuhan (*growth*) berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*

$H_3$  : Profitabilitas dan Pertumbuhan (*growth*) perusahaan berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*